

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi coronavirus 2019 (COVID-19) telah menyebar dengan cepat dan menyebabkan pandemi global, sebagaimana dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 10 Maret 2020. Penularan COVID-19 dari ibu ke janin awalnya dianggap tidak pasti namun adanya beberapa kasus penularan vertikal telah dilaporkan. Laporan kasus bayi baru lahir dengan infeksi Covid-19 membuktikan kemungkinan adanya transmisi vertikal ibu-bayi melalui intrauterine (transplasenta) atau ekstrauterin (transvaginal, transabdominal, atau melalui ASI).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infeksi Covid-19 selama kehamilan terhadap luaran perinatal dan neonatal berdasarkan literatur-literatur yang ada.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *scoping review* dengan penelusuran artikel melalui database yaitu Pubmed, Scopus, dan Google. Penelusuran artikel menggunakan kata kunci utama ((“pregnant women” OR Pregnant) AND (Coronavirus OR COVID-19 OR 2019nCoV OR “SARS CoV-2”) AND (“Perinatal outcome” OR “neonatal outcome” OR “Pregnancy outcome”) yang dipublikasi pada tahun 2019-2022.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis dari 22 artikel, menunjukkan tingginya prevalensi bayi yang positif Covid-19 dari ibu hamil positif dan negatif Covid-19 mencapai 33%. Terdapat 11 *outcome* pada perinatal dan neonatal dengan paparan tertinggi terjadi pada prematur 26% diikuti oleh masuk NICU 17% dan berat bayi lahir rendah <2500 gram 15% sedangkan untuk kejadian terendah pada *Oligohydramnios* 2% dan sepsis 2%.

Kesimpulan: Dari keseluruhan 22 artikel yang di review ditemukan bahwa wanita hamil dengan gejala Covid-19 mengalami luaran perinatal dan neonatal yang merugikan dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak terinfeksi Covid-19. Ibu hamil dengan infeksi Covid-19 menunjukkan risiko yang lebih tinggi pada luaran perinatal dan neonatal adalah: prematur, BBLR, dan masuk NICU.

Kata Kunci: Covid-19, wanita hamil, penularan vertikal, luaran perinatal dan neonatal